**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian Tindakan**

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc.Taggart di dalam Arikunto (2010:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang akan dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu perencanaan, pelaksaanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun desain untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

Perencanaan

Pelaksanaan

SIKLUS I

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS II

Pengamatan

?

**Gambar 3.1 Desain Penelitian (Kemmis dan Mc.Taggart dalam Arikunto)**

Desain penelitian tindakan berdasarkan desain model Kemmis dan Mc. Taggart di atas dilaksanakan dengan dua siklus dimana dalam setiap siklus terdapat empat tindakan yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (Kunandar, 2012:71-76):

1. Rencana (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif. Peneliti hendak melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum. Dari sini peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang ada. Kemudian bersama kolaborator atau mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan perhatian yang dicurahkan pada perilaku guru yang terkait dengan upaya mebantu siswa belajar dan perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

2) Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. PTK didasarkan atas pertimbangan

teoritis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan PBM (Proses Belajar Mengajar) optimal.

1. Observasi (*Observing*)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses kinerja PBM (Proses Belajar Mengajar).

1. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi di antara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaantindakan.

* 1. **Waktu dan Tempat Penelitian**
1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 pada semester genap (2022/2023).

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Washliyah 3 Medan yang terletak di Jalan Garu II A No.2, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Al-Washliyah 3 Medan, pada mata pelajaran PPKn yang terdiri dari 34 siswa dengan komposisi perempuan 20 siswa dan laki-laki 14 siswa.

* 1. **Skenario Tindakan**

Skenario penelitian meliputi kegiatan perencanaan tindakan kelas (PTK) berupa perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada setiap siklusnya untuk mengindentifikasi permasalahan yang terjadi didalam kelas. Dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari beberapa tahap yaitu :

**SIKLUS I**

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, yaitu :

1. Mempersiapkan RPP yang telah disusun sesuai dengan materi untuk setiap pertemuan.
2. Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang meliputi lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.
4. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari.
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari.
3. Peneliti memberikan tugas kepada siswa, tugas tersebut diselesaikan secara berkelompok. Siswa bekerjasama berusaha dalam menyelesaikan tugas.
4. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama.
5. **Tahap Pengamatan (observasi)**

Tahap Pengamatan (observasi) dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini meliputi dua hal, yaitu :

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Observasi mengenai teknis penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*dalam proses pembelajaran.
3. **Tahap Refleksi I**

Setelah mengkaji hasil tes belajar PPKn siswa dan hasil pengamatan siswa, serta pengamatan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, maka dilaksanakan refleksi. Tahap refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama siklus I dan hasil refleksi digunakan sebagai dasar rencana perbaikan tindakan pada siklus II kegiatan refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat dicapai dengan tujuan dan berjalan dengan baik serta mencari kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan diberikan sehingga kemampuan yang masih perlu diperbaiki akan diperbaiki.

**SIKLUS II**

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini penelitian memperbaiki kelemahan-kelemahan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung pada siklus I, langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai aktivitas siswa dan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga pemahaman siswa menjadi lebih jelas.
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
3. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang meliputi lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
5. Mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan
6. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari.
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari.
3. Peneliti memberikan tugas kepada siswa, tugas tersebut diselesaikan secara berkelompok. Siswa bekerjasama berusaha dalam menyelesaikan tugas.
4. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama.
5. **Tahap Pengamatan (observasi)**

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, dimana observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

1. **Tahap Refleksi II**

Hasil observasi ini dikumpulkan dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil tindakan telah diterapkan.

* 1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**
1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Trianto (2016:263) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Banyak instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaanya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan teliti.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk melihat seberapa efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar observasi digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

* Pedoman Lembar Observasi Guru

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Deskriptor** |
| **1****(K)** | **2****(C)** | **3****(B)** | **4****(BS)** |
| 1. | Kegiatan awal | 1. Guru memasuki kelas tepat waktu.
 |  |  |  |  |
|  |  | 1. Guru memberikan salam kepada siswa.
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memeriksa kehadiran siswa
 |  |  |  |  |
| 1. Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran
 |  |  |  |  |
| 1. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang lalu.
 |  |  |  |  |
| 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 |  |  |  |  |
| 2. | Kegiatan inti | 1. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
 |  |  |  |  |
|  |  | 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 |  |  |  |  |
| 1. Guru meminta siswa untuk mengamati video yang berkaitan dengan tema pelajaran yang ditayangkan melalui proyektor.
 |  |  |  |  |
| 1. Guru mengarahkan siswa pada masalah dan meminta siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan secara berkelompok.
 |  |  |  |  |
| 1. Guru meminta setiap perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi terkait penyelesaian masalah dari tugas yang diberikan.
 |  |  |  |  |
| 1. Guru membimbing siswa dalam kegiatan tanya jawab.
 |  |  |  |  |
| 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
 |  |  |  |  |
| 3. | Kegiatan penutup | 1. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan datang.
 |  |  |  |  |
| 1. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.
 |  |  |  |  |
| Jumlah |  |  |  |  |
| Jumlah Skor |  |
| **Rata-Rata** |  |

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang : 0% - 40% B = Baik : 61% - 80%

C = Cukup : 41% - 60% BS = Baik Sekali : 81% - 100%

* Pedoman Lembar Observasi Siswa

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas yang diamati** | **Jumlah Siswa** | **Persentase** | **Skor** |
| **K** | **C** | **B** | **SB** |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru. |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Siswa bertanya pada saat berdiskusi. |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah. |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Siswa mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah dengan ditampilkan kedepan kelas. |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |  |  |

Keterangan :

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut :

K = Kurang :0%-40% B = Baik : 61%-80%

C = Cukup :41%-60% SB = Baik Sekali : 81%-100%

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan kumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan beberapa data yang diinginkan. Data hasil belajar akan diambil setelah dilakukan tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan. Pedoman tersebut digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi pada siswa yaitu: siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa bertanya pada saat berdiskusi, siswa bekerja sama dengan kelompok untuk berdiskusi dalam menemukan masalah, siswa menyajikan hasil diskusi dengan ditampilkan didepan kelas, dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal.

* 1. **Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:238) “Analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data meliput: pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti.

1. Lembar Observasi

Untuk mengetahui kualitatif suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Data dari hasil pengamatan guru dan siswa pada saat pelajaran sedang berlangsung sesuai indikator observasi yang telah disusun kemudian dipresentasikan peningkatan pada setiap pertemuan.

Untuk menghitung persentasi hasil observasi terfokus pada guru dan siswa digunakan rumus (Anas Sudijono,2014) :

$$P=\frac{Σskor perolehan}{Σskor total}×100\%$$

Keterangan :

P = tingkat keberhasilan

Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan digunakan empat kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3 Tingkat Keberhasilan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tingkat Keberhasilan** | **Predikat Keberhasilan** |
| 1. | 81-100% | Sangat Baik |
| 2. | 61-80% | Baik |
| 3. | 41-60% | Cukup |
| 4. | 0-40% | Kurang |

1. Untuk Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, rata-rata dirumuskan menurut Arikunto (2010:264) sebagai berikut :

$$\overbar{X}=\frac{Σx}{Σn}$$

Keterangan :

$\overbar{x}$ = nilai rata-rata

∑x = jumlah semua nilai siswa

∑n = jumlah siswa

1. Untuk Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan belajar maka menggunakan persentase yang mengembangkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II , dengan menggunakan rumus menurut (Anas Sudijono,2012) yaitu

$$Persentase \left(\%\right)=\frac{f}{n} x 100\%$$

Keterangan :

f = jumlah skor siswa

n = jumlah siswa

 Keberhasilan belajar diukur apabila setiap siswa telah mencapai 80 maka dikatakan berhasil atau tuntas. Penguasaan pembelajaran PPKn siswa dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa, indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa pembelajaran ini berhasil meningkatkan rata-rata nilai tes belajar untuk setiap siklus, dengan acuan nilai menurut Sudijono (2011:35) sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Rata-Rata Nilai** | **Nilai Huruf** | **Kriteria** |
| 80 ke atas | A | Baik Sekali |
| 66-79 | B | Baik |
| 60-65 | C | Cukup |
| 46-59 | D | Kurang |
| 45 ke bawah | E | Gagal |

* 1. **Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dari siklus I ke siklus II. Target yang ingin dicapai pada kriteria keberhasilan tindakan adalah peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas jika kelas tersebut terdapat 70% siswa telah mencapai nilai 80. Nilai 80 adalah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan pada mata pelajaran PPKn di SMA Al-Washliyah 3 Medan.